

Balikpapan Siap Bangun Sarana Pergudangan, Tahun Depan Susun DED dan Site Plan



Sumber : kaltimpost.co.id Kamis, 12/12/2024

BALIKPAPAN – Pemerintah pusat telah membangun ekosistem logistik. Rencananya sistem akan diterapkan hingga ke daerah. Itu diperlukan untuk merencanakan pasokan pangan yang beredar dan menjaga inflasi.

Apalagi kondisi Balikpapan mirip dengan Jakarta. Komoditas pangan sebagian besar mengandalkan dari luar daerah, seperti Jawa dan Sulawesi.

Dinas Perdagangan akan melibatkan distributor untuk berpartisipasi dalam merumuskan kebijakan logistik daerah.

“Pemkot Balikpapan memiliki kebijakan pengendalian komoditas pangan dengan keberadaan sarana pergudangan,” kata Kepala Dinas Perdagangan Haemusri Umar. Pihaknya memasukan kebutuhan anggaran dalam APBD 2025.

Terutama untuk tahap awal pembangunan sarana pergudangan. “Ada detail engineering design (DED) dan site plan pasar induk hingga sarana pergudangan,” ujarnya. Nilai kebutuhan anggaran sebesar Rp 30–40 miliar.

Menurutnya keberadaan sarana pergudangan penting agar semua pasokan pangan yang masuk ke Balikpapan bisa tersimpan di sana.

“Saya akan tawarkan para distributor mengisi gudang di pasar induk nanti,” ucapnya.

Pemkot Balikpapan intens kolaborasi dengan distributor dan pihak terkait untuk mengendalikan inflasi. Contohnya menuju akhir tahun, beberapa komoditas di Kota Minyak mulai mengalami kenaikan harga.

Rata-rata sebesar 5 persen dibanding bulan lalu. Hal itu berdasarkan pantauan Dinas Perdagangan di pasar-pasar tradisional.

Komoditas yang mengalami kenaikan lebih 5 persen, di antaranya bawang merah, tomat, cabai merah keriting, dan bawang bombai.

Kemudian kenaikan di bawah 5 persen yakni daging ayam ras, bawang putih, dan telur. Sementara ada pula komoditas yang justru mengalami penurunan harga hingga 5 persen. “Seperti kentang, sawi hijau, cabai rawit hijau, dan kacang panjang,” katanya.

Sedangkan komoditas lainnya ada mengalami kenaikan dan penurunan harga terbilang masih relatif stabil.

Haemusri menjelaskan, Pemprov Kaltim mencanangkan pentingnya mengelola data seluruh komoditas pangan untuk pengendalian inflasi.

“Data harga komoditas pangan yang masuk ke Kaltim semua harus dicatat. Jadi pengendalian komoditas bisa dilakukan secara reguler,” ujarnya. Dalam proses itu, pihaknya perlu kerja sama dengan KSOP dan pihak yang berwenang. (ms)

Sumber berita:

1. kaltimpost.co.id , Balikpapan Siap Bangun Sarana Pergudangan, Tahun Depan Susun DED dan Site Plan, 12/12/2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Sistem Distribusi Pangan (Perbapanas 5/2025), Sistem Distribusi Pangan adalah sistem yang menyangkut pembinaan, pemantauan, pengawasan, pengendalian, fasilitas, dan pemberian insentif terkait Distribusi Pangan.
2. Dalam Pasal 4 Perbapanas 5/2025 diatur sebagai berikut :
 - (1) Kepala Badan melaksanakan Pengelolaan Sistem Distribusi Pangan.
 - (2) Pengelolaan Sistem Distribusi Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan untuk meningkatkan keterjangkauan Pangan, mempertahankan keamanan, mutu, gizi, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat.
 - (3) Pengelolaan Sistem Distribusi Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui kegiatan:
 - a. pembinaan;
 - b. pemantauan;
 - c. pengawasan;
 - d. pengendalian;
 - e. fasilitas; dan
 - f. pemberian insentif.

- (4) Norma, standar, prosedur dan kriteria pengelolaan Sistem Distribusi Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.
3. Dalam Pasal 12 Perbapanas 5/2025 yaitu Fasilitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf e dilakukan paling sedikit dengan:
- a. menyediakan akses teknologi dan informasi melalui sistem informasi Distribusi Pangan;
 - b. menyediakan prasarana dan sarana penyimpanan, pengolahan, Distribusi Pangan;
 - c. promosi; dan/ atau
 - d. sarana pendukung lainnya.